LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. LEMBAR VALIDASI

2.INSTRUMEN PENELITIAN

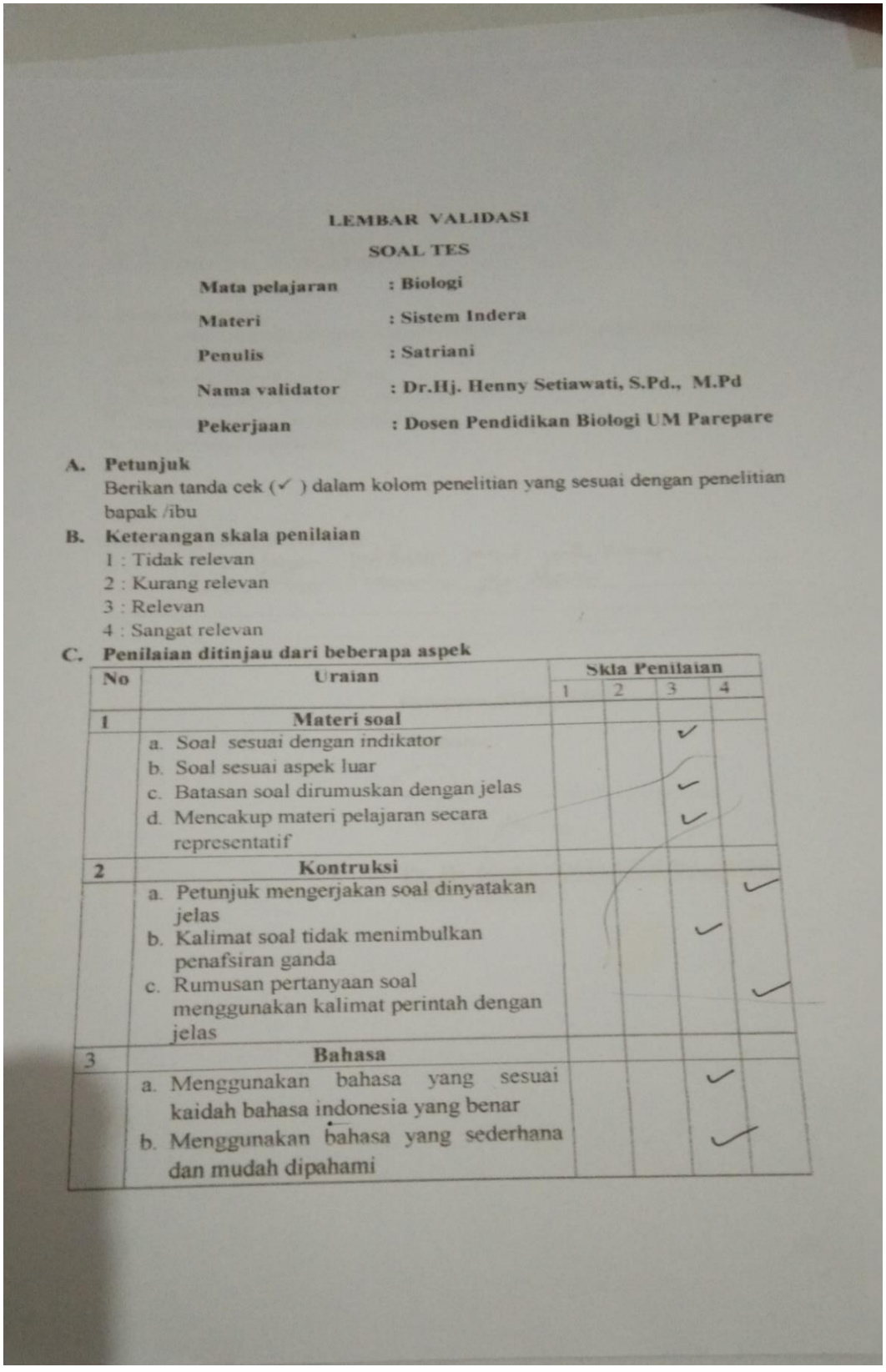
3.DATA HASIL PENELITIAN

4.ANALISIS DATA PENELITIAN

5. PERSURATAN

LAMPIRAN 1

1.1 LEMBAR VALIDASI TES KEMAPUAN BERPIKIR REFLEKTIF



LEMBAR VALIDASI

SOAL TES

Mata pelajaran : **Biologi**

Materi : **Sistem Indera**

Penulis : **Satriani**

Nama validator : **Dr.Hj. Henny Setiawati, S.Pd., M.Pd**

Pekerjaan : **Dosen Pendidikan Biologi UM Parepare**

A. Petunjuk

Berikan tanda cek (✓) dalam kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian bapak /ibu

B. Keterangan skala penilaian

1 : Tidak relevan
2 : Kurang relevan
3 : Relevan
4 : Sangat relevan

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Skla Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Materi soal**				
	a. Soal sesuai dengan indikator			✓	
	b. Soal sesuai aspek luar				
	c. Batasan soal dirumuskan dengan jelas			✓	
	d. Mencakup materi pelajaran secara representatif			✓	
2	**Kontruksi**				
	a. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan jelas				✓
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	c. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat perintah dengan jelas				✓
3	**Bahasa**				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa indonesia yang benar			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓

	c. Menggunakan istilah/kata-kata yang dikenal peserta didik			✓	
4	Waktu yang digunakan sesuai			✓	

D. Penilaian umum

Secara umum tes kemampuan berpikir reflektif (lingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

1 : Dapat digunakan tanpa revisi

2 : Dapat digunakan dengan revisi kecil

3 : Dapat digunakan dengan revisi besar

4 : Belum dapat digunakan

Komentar saran perbaikan

- Pernyataan indikator masih perlu direvisi
- Tata bahasa komunikatif juga direvisi

Parepare ,Maret 2021

Validator

Dr. Hj. Henny Setiawati, S.Pd., M.Pd

NBM : 858103

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES

Mata pelajaran : **Biologi**

Materi : **Sistem Indera**

Penulis : **Sitriani**

Nama validator : **St. Mullia, S.Si**

Pekerjaan : **Pendidik Sma Muhammadiyah Parepare**

A. Petunjuk

Berikan tanda cek (✓) dalam kolom penelitian yang sesuai dengan penelitian bapak /ibu

B. Keterangan skala penilaian

1 Tidak relevan
2 Kurang relevan
3 Relevan
4 Sangat relevan

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Skla Penilaian			
		1	2	3	4
1	**Materi soal**				
	a. Soal sesuai dengan indikator				✓
	b. Soal sesuai aspek luar			✓	
	c. Batasan soal dirumuskan dengan jelas				✓
	d. Mencakup materi pelajaran secara representatif			✓	
2	**Kontruksi**				
	a. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan jelas				✓
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	c. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat perintah dengan jelas				✓
3	**Bahasa**				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa indonesia yang benar			✓	
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana			✓	

	dan mudah dipahami c. Menggunakan istilah/kata-kata yang dikenal peserta didik			✓	
4	Waktu yang digunakan sesuai				✓

D. Penilaian umum

Secara umum tes kemampuan berpikir reflektif (lingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

1 : Dapat digunakan tanpa revisi

(2) Dapat digunakan dengan revisi kecil

3 : Dapat digunakan dengan revisi besar

4 : Belum dapat digunakan

Komentar saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Parepare ,Maret 2021

Validator

St. Mullia, S.Si

Nip:197917102005022004

D. Penilaian umum

Secara umum tes kemampuan berpikir reflektif (lingkari sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan

Komentar saran perbaikan

.....

.....

.....

.....

Parepare, Maret 2021

Validator

St. Mullia, S.Si

Nip:197917102005022004

HASIL ANALISIS LEMBAR VALIDASI TES

Aspek-aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		n	S_1	S_2	$\sum S$	V	%	Ket
	V1	V2							
1. Materi Soal									
a. Soal-soal sesuai dengan Indikator.	3	4	7	2	3	5	0,83	83%	Valid
b. Soal-soal sesuai dengan aspek yang diukur.	3	3	6	2	2	4	0.80	80%	Valid
c. Batasan soal dirumuskan dengan jelas.	3	4	7	2	3	5	0,83	83%	Valid
d. Mencakup materi pelajaran secara representative.	3	3	6	2	2	4	0,80	80%	Valid
2. Konstruksi									
a. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas.	4	4	8	3	3	6	0,85	85%	Valid
b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsian ganda.	3	3	6	2	2	4	0,8	80%	Valid
c. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah yang jelas.	4	4	8	3	3	6	0,85	85%	Valid
3. Bahasa									
a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.	3	3	6	2	2	4	0,80	80%	Valid
b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.	3	3	6	2	2	4	0,80	80%	Valid
c. Menggunakan simbol-simbol yang dikenal peserta didik.	3	3	6	2	2	4	0,80	80%	Valid
4. Waktu									
a. Waktu yang digunakan sesuai dengan mata pelajaran.	3	4	7	2	3	5	0,83	83%	Valid
Rata-rata							0,82%	82%	

KISI KISI INSTRUMENKEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF

KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	NO	SOAL	INDIKATOR KEMAPUAN BERPIKIR REFLEKTI	JAWABAN
1.3 mendiskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubuganya dengan kesehatan	Menjelaskan risiko kerusakan mata yang disebakan komputer.	1	Mata adalah salah satu indera penting yang diberikan tuhan. Mata dapat berperan sebagai pengumpul memori dalam otak bahkan pembuka wawasan. Namun seiring perkembangan teknologi terutama dibidang komputerisasi, mata dipaksa bekerja lebih keras untuk menterjemahkan visual yang ditampilkan oleh layar komputer atau televisi, sehingga menyebabkan banyak kaum muda yang memakai kecemata tebal. Hal apa yang perlu Anda lakukan untuk mengurangi risiko kerusakan mata yang disebakan komputer?	Menentukan solusi/ Jawaban	1. Menjaga jarak mata dengan layar komputer atau televisi 2. Sering menginstrahatkan mata dan 3. Mengkomsumsi makanan bervitami
	Menjelaskan dampak buruk dari kebiasaan makan makanan panas	2	Masakan yang masih dalam kondisi panas biasanya memiliki rasa yang jauh lebih mantap jika dibandingkan dengan yang sudah mendingin. Pakar kesehatan menyebutkan bahwa meskipun memberikan sensasi nikmat, mengkomsumsi makanan yang masih panas berdampak buruk terhadap lidah. Hal apa yang perlu Anda lakukan untuk mengurangi dampak buruk dari kebiasaan tersebut?	Menentukan solusi/ Jawaban	1. Tidak terlalu sering mengkomsumsi makanan panas 2. Membiarakan makanan sebentar sehingga suhunya menjadi lebih hangat
	Mengemukakan lapisan ipedermis dan dermis pada kulit	3	Seperti kita ketahui, kulit terdiri dari korpus-korpus pada lapisan epidermis dan dermis yang dapat merasakan berbagai rangsangan, kemukakan penjelasanya?	Memeriksa kembali	1. Reseptor ujung bebas, terletak pada epidermis, merasakan sakit dan nyeri. 2.Reseptor ujung rambut,terletak disekitar folikel rambut, merasakan

					gerakan rambut 3.Korpus paccini, merasakan tekanan kulit 4.Korpus roffini, merasakan panas. 5.Korpus krouse, mersakan dingin. 6.Korpus meissener, mersakan sentuhan. 7Diskus markel, terletak pada lapisan epidermis, merasakan sentuhan
	Mengidentifikasi mekanisme kerja pupil terang dan gelap	4	Seorang guru bertanya mengenai mekanisme kerja pupil ketika dalam kondisi terang dan dalam kondisi gelap , salah satu siswa menjawab ketika seseorang berada di tempat yang gelap, maka pupil akan membuka dan jika berada tempat yang terang maka pupil akan menutup kembali. Apakah jawaban siswa tersebut benar? Kemukakanlah penjelasanya.	Memeriksa kembali	Seharusnya pupil akan menyempit jika dalam kondisi terang, dan akan melebar ketika dalam kondisi gelap
	Menjelaskan mekanisme bunyi relatif rendah	5	Bagaimana mekanisme proses pendengaran sehingga manusia mendengarkan bunyi yang relatif rendah sekitar frekuensi 20hz?	Memodifikasi pemahaman	Frekuensi 20 Hz, bunyi yang tidak bisa didengar telinga manusia. Namun, bagi beberapa hewan seperti anjing, gajah dan lumbah-lumbah,bunyi ini, bunyi ini masih dapt merka dengar
	Menjelaskan kelainan anosmia pada indera pencium.	6	Salah satu kelaianan pada indera pembau adalah Anosmia. Akibat kelainan anosmia ini indera pembau lebih sensitivitas terhadap bau, sehingga tidak bisa mencium bau dari sesuatu benda atau zat tertentu. Dapatkah kelaianan	Memodifikasi pemahaman	Membersikan bagian dalam hidung 2. Melatih indera penciuman 3. Berkonsultasi ke dokter

			anosmia ini dipulihkan sehingga penderita sembuh dan indera pembau kembali normal?		
	Menjelaskan akibat makan pedas	7	Lidah orang Indonesia umumnya terbiasa dengan makanan pedas. Bahkan beberapa orang, santapan pedas justru semakin menambah nafsu makan, tapi bagi kalian pencinta pedas, kalau setiap makan sesuatu yang pedas, tubuh lebih sering mengeluarkan keringat. Bahkan hidung dan mata akan terasa sangat berair. Apakah pernytaan tersebut benar? Jelaskan	Mengoreksi jawaban	Karena ketika memakan makan pedas, tubuh akan mengartikan rasa pedas sebagai panas sehingga mengaktifkan sensor untuk meredam panas, salah satunya dengan mengeluarkan keringat.
	Mengemukakan bahaya mengupil atau menggorek hidung	8	Mengupil atau mengorek hidung menggunakan jari menjadi sebuah keasyikan sendiri bagi beberapa orang. Apalagi jika sampai bisa mengeluarkan kotoran hidung atau upil. Namun aktivitas tersebut sabaiknya dihentikan mulai sekarang, sebab kebiasaan tersebut berbahaya bagi kesehatan. Apakah pernyataan tersebut benar? Kemukakan alasanya.	Mengoreksi jawaban	Karena jika kita mengupil dan terlalu dalam maka dapat melukai pembuluh darah pada hidung dan menyebabkan mimisan
	Mengemukakan pandangan produk pemutih kulit	9	Memutihkan kulit adalah hal umum dimasyarakat dan dikenal sebagai colourism sebuah paham mengistimewakan kulit yang lebih terang. Keadaan tersebut meningkatkan popularitas produk pemutih kulit. Penggunaan merkuri pada produk pemutih kulit dapat menyebabkan kulit cepat putih dan tidak berbahaya bagi kesehatan. Apa yang harus dilakukan untuk mengubah pandangan terhadap penggunaan produk pemutih?	Menyadari adanya kesalahan	Menginformasikan bahwa penggunaan merkuri pada produk pemutih yang berkepanjangan dapat merusak kulit seperti, kulit menipis, gatal-gatal, merah-0merah, bahkan menganggu organ tubuh bahkan keracunan.

	Menjelaskan penyaringan rongga hidung	10	Rongga hidung terdapat banyak kotoran yang menumpuk sehingga penciuman kurang maksimal tapi dianggap biasa saja. Apakah dalam rongga hidung memerlukan tahap penyaringan? Jelaskan.	Menyadari adanya kesalahan	1. aktifitas proses penyaringan pada kerja hidung debu dan kotoran lain dilakukan oleh buluh halus yang ada didalam hidung. 2. Penarikan dan pelekatan debu dan kotoran lain oleh mukus atau selaput lendir. 3. Sebagaia aktifitas untuk pembuangan kotoran yang tersaring oleh selaput lendir menuju faring untuk ditelan ataupun dikeluarkan melalui rongga mulut

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF

TOPIK : SISTEM INDERA
KELAS/SEMESTER: XI.IPA.GENAP

Petunjuk Soal:
1. Tuliskan Nama, NIS dan Kelas pada tempat yang telah disediakan!
2. Selesaikanmasalah-masalahberikutdenganjelas pada lembarjawaban yang disiapkan!

KemampuanDasar:
Mendiskripsikan sistem koordinasi dan alat indera pada manusia dan hubunganya dengan kesehatan

Nama :
NIS :
Kelas :
Waktu : 90 Menit



SOAL

1. Mata adalah salah satu indera penting yang diberikan tuhan. Mata dapat berperan sebagai pengumpul memori dalam otak bahkan pembuka wawasan. Namun seiring perkembangan teknologi terutama dibidang komputerisasi, mata dipaksa bekerja lebih keras untuk menterjemahkan visual yang ditampilkan oleh layar komputer atau televisi, sehingga menyebabkan banyak kaum muda yang memakai kecemata tebal. Hal apa yang perlu Anda lakukan untuk mengurangi risiko kerusakan mata yang disebakan komputer?
2. Masakan yang masih dalam kondisi panas biasanya memiliki rasa yang jauh lebih mantap jika dibandingkan dengan yang sudah mendingin. Pakar kesehatan menyebutkan bahwa meskipun memberikan sensasi nikmat, mengkomsumsi makanan yang masih panas berdampak buruk terhadap lidah.

Hal apa yang perlu Anda lakukan untuk mengurangi dampak buruk dari kebiasaan tersebut?

3. Seperti kita ketahui, kulit terdiri dari korpus-korpus pada lapisan epidermis dan dermis yang dapat merasakan berbagai rangsangan, kemukakan penjelasanya?
4. Seorang guru bertanya mengenai mekanisme kerja pupil ketika dalam kondisi terang dan dalam kondisi gelap, salah satu siswa menjawab ketika seseorang berada di tempat yang gelap, maka pupil akan membuka dan jika berada tempat yang terang maka pupil akan menutup kembali. Apakah jawaban siswa tersebut benar? Kemukakanlah penjelasanya.
5. Bagaimana mekanisme proses pendengaran sehingga manusia mendengarkan bunyi yang relatif rendah sekitar frekuensi 20hz?
6. Salah satu kelaianan pada indera pembau adalah Anosmia. Akibat kelainan anosmia ini indera pembau lebih sensitivitas terhadap bau, sehingga tidak bisa mencium bau dari sesuatu benda atau zat tertentu. Dapatkah kelaianan anosmia ini dipulihkan sehingga penderita sembuh dan indera pembau kembali normal?
7. Lidah orang Indonesia umumnya terbiasa dengan makanan pedas. Bahkan beberapa orang, santapan pedas justru semakin menambah nafsu makan, tapi bagi kalian pencinta pedas, kalau setiap makan sesuatu yang pedas, tubuh lebih sering mengeluarkan keringat. Bahkan hidung dan mata akan terasa sangat berair. Apakah pernytaan tersebut benar? Jelaskan

8. Mengupil atau mengorek hidung menggunakan jari menjadi sebuah keasyikan sendiri bagi beberapa orang. Apalagi jika sampai bisa mengeluarkan kotoran hidung atau upil. Namun aktivitas tersebut sabaiknya dihentikan mulai sekarang, sebab kebiasaan tersebutberbahaya bagi kesehatan. Apakah pernyataan tersebut benar? Kemukakan alasanya.
9. Memutihkan kulit adalah hal umum dimasyarakat dan dikenal sebagai colourism sebuah paham mengistimewakan kulit yang lebih terang. Keadaan tersebut meningkatkan popularitas produk pemutih kulit. Penggunaan merkuri pada produk pemutih kulit dapat menyebabkan kulit cepat putih dan tidak berbahaya bagi kesehatan. Apa yang harus dilakukan untuk mengubah pandangan terhadap penggunaan produk pemutih?
10. Rongga hidung terdapat banyak kotoran yang menumpuk sehingga penciuman kurang maksimal tapi dianggap biasa saja. Apakah dalam rongga hidung memerlukan tahap penyaringan?Jelaskan.

Penskoran penilaian kemampuan berpikir reflektif

No	Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif	Skor	Rubrik penilaian siswa
1	Menentukan solusi/jawaban	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah
		0	Tidak menuliskan informasi apapun
2	Memeriksa kembli	3	Memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat
		2	Memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat
		1	Memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi salah
		0	Tidak dapat memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan
3	Menyadari adanya kesalahan	3	Siswa dapat memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan dalam penyelesaian sesuai dengan langkah yang tepat
		2	Siswa dapat dapat memperbaiki dan mejelaskan kesalahan dalam penyelesaian sesuai dengan langkah tetapi tidak tepat
		1	Siswa dapat memperbaiki dan menjelaskan kesalahan dalam menyelesaikan materi tetapi salah
		0	Siswa tidak dapat memperbaiki dan menjelaskan kesalahan dalam penyelesaian

4	Mengoreksi jawaban	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat
		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan
		0	Tidak memberikan penyelesaian
5	Memodifikasi pemahaman	3	Siswa dapat merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah atau memudahkan informasi menjadi strategi yang benar
		2	Siswa dapat merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah atau memudahkan informasi menjadi strategi yang tidak tepat
		1	Siswan dapat merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah atau memudahkan informasi menjadi strategi tetapi salah
		0	Siswa tidak dapat merancang suatu cara untuk menyelesaikan masalah atau memudahkan informasi menjadi strategi

Adaptasi Nisak (2013)

LAMPIRAN 3

2.1 HASIL KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF

2.2 HASIL KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF TIAP INDIKATOR

Hasil Kemampuan Berpikir Reflektif

No	Responden	Indikator Kemampuan Berpikir Reflektif										Total	Nilai	Kategori
		1		2		3		4		5				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Fery Rezky Syahputra	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	14	46,6	Sangat rendah
2	Cenrara	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	17	56,67	Rendah
3	Andi Nur Suci Wulandari	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	16	53,3	Rendah
4	Muhammad Yusuf	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	20	67	Sedang
5	Intan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	93,3	Sangat Tinggi
6	Ainun Riski Ramadhani	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26	86,6	Sangat Tinggi
7	Muhammad Faiqqushayyi	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	25	83,3	Tinggi
	Total	14	15	18	17	13	15	12	14	15	13	146	486,77	
	Total skor perolehan tiap soal	66.67	71,42	85,71	80.95	61,90	71,42	57,14	66,67	71,42	61,90	69,52	69,52	
	Rata- rata total skor perolehan tiap indicator	69,04		83,33		66,66		61,90		66,66		Rata rata=69,52		

	Skor maksimum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			

Rata-rata	69,52
Median	67
Nilai maksimun	93,3
Nilai minimum	46,6

Keterangan

1 = Indikator menentukan solusi/jawaban

2 = Indikator memeriksa kembali

3 = Indikator memodifikasi pemahamman

4 = Indikator mengoreksi jawaban

5 = Indikator menyadari adanya kesalahan

Skor PerolehanTiapIndikator= $\frac{Total\ Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimum \times jumlah\ siswa}$ **X 100**

Nilai AkhirKemampuan berpiki reflektif= $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ di\ peroleh}{30}$

Data analisis perindikator

1. Indikator menentukan solusi/jawaban

1				
1	2	Total	Nilai	Kategori
1	2	3	50	Sangat rendah
1	2	3	50	Sangat rendah
1	2	3	50	Sangat rendah
2	3	5	83.33	Tinggi
3	3	6	100	Sangat tingg
3	3	6	100	Sangat tinggi
3	2	5	83,33	Tinggi

2. Indikator memriksa kembali

2				
3	4	Total	Nilai	Kategori
3	2	5	83,33	Tinggi
3	3	6	100	Tinggi
3	2	5	83,33	Tinggi
1	3	4	66,66	Sedang
3	2	5	83,33	Tinggi
2	3	5	83,33	Tinggi
3	2	5	83,33	Tinggi

3. Indikator memodifikasi pemahaman

3				
5	6	Total	Nilai	Kategori
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
3	2	5	83,33	Tinggi
3	3	6	100	Sangat Tinggi
3	3	6	100	Sangat Tinggi
2	3	5	83,33	Tinggi

4. Indikator mengoreksi jawaban

4				
7	8	Total	Nilai	Kategori
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
1	2	3	50	Sangat Rendah
2	1	3	50	Sangat Rendah
2	3	5	83,33	Tinggi
2	3	5	83,33	Tinggi
3	2	5	83,33	Tinggi

5. Indikator menyadari adanya kesalahan

5				
9	10	Total	Nilai	Kategori
1	1	2	33,33	Sangat Rendah
2	1	3	50	Sangat rendah
2	1	3	50	Sangat rendah
1	1	2	33,33	Sangat rendah
3	3	6	100	Sangat Tinggi
3	2	5	83,33	Tinggi
3	3	6	100	Sangat Tinggi

LAMPIRAN 4

PERSURATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
KAMPUS I : Jl. Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
KAMPUS II : Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Parepare

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : /FKIP/ II. 3.AU/ A/ 2021
Lamp :
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.
Ketua LPPM UM Parepare
Di, -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, semoga segala aktivitas keseharian kita mendapatkan rahmat dan bernilai ibadah di sisi-Nya. Aaamin.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa setelah ***Seminar Proposal Penelitian***, dengan identitas mahasiswa yang bersangkutan sebagai berikut:

Nama : Sahrian
NIM : 1215 330 015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : Analisis kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah pencemaran sungai kelas XI MIPA 1 SMA Muhammadiyah Bacukiki

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan kiranya dapat diberi izin penelitian untuk digunakan dalam pelaksanaan penelitiannya.

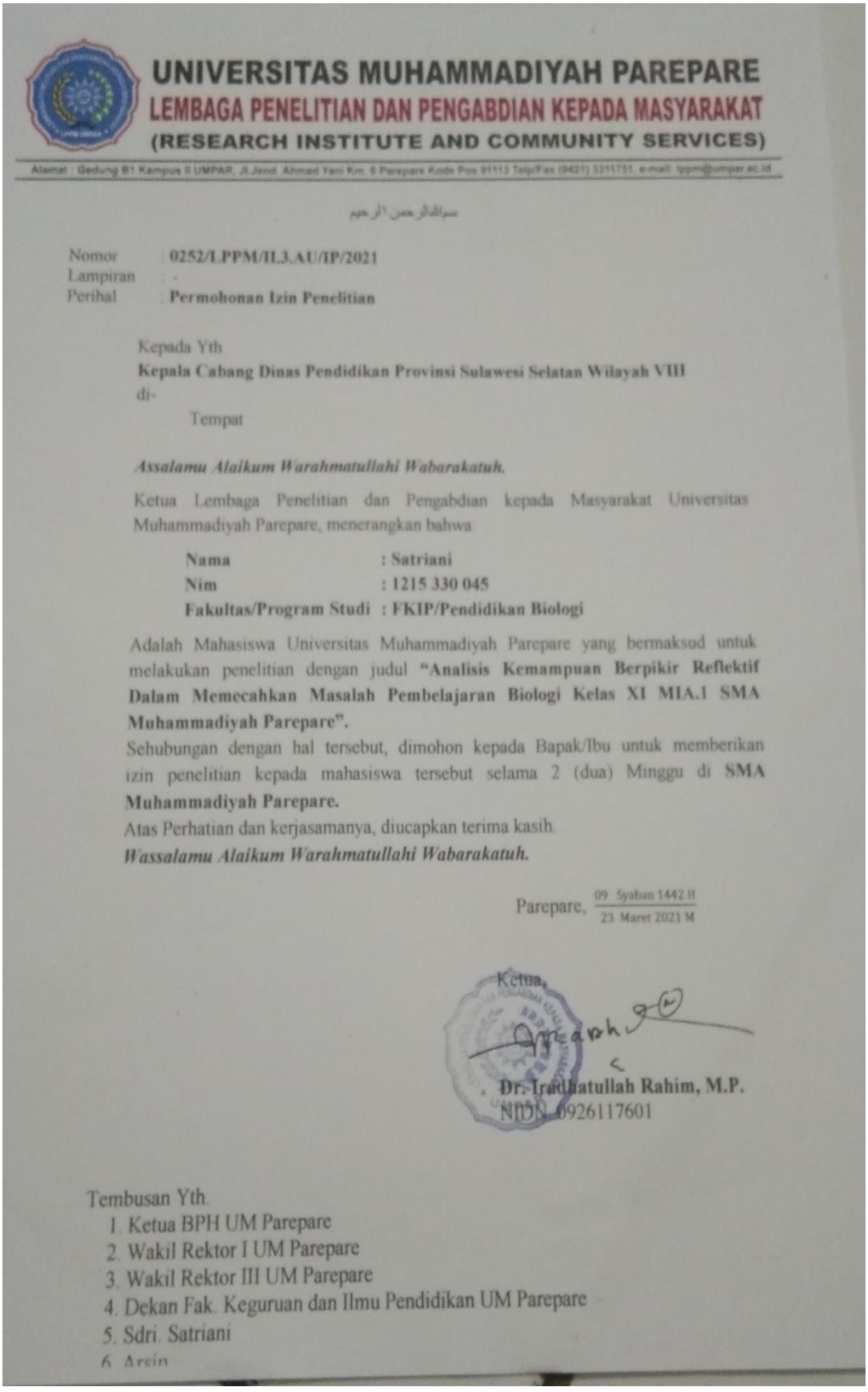
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan ***Jazakumullahu Khairan Katziran***

Wabillahi Taufiq Walhidayah
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 10 SYA'BAN 1442 H
23 MARET 2021 M

[illegible]huddin, S.Pd., M.Pd
NBM.859502

Tembusan disampaikan kepada
- Gugus Penjaminan Mutu Fakultas
- Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)

Alamat : Gedung B1 Kampus II UMPAR, Jl.Jend. Ahmad Yani Km. 6 Parepare Kode Pos 91113 Telp/Fax (0421) 3311751, e-mail: lppm@umpar.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : **0252/LPPM/IL3.AU/IP/2021**
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Wilayah VIII
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama	**: Satriani**
Nim	**: 1215 330 045**
Fakultas/Program Studi	**: FKIP/Pendidikan Biologi**

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Pembelajaran Biologi Kelas XI MIA.1 SMA Muhammadiyah Parepare".**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut selama 2 (dua) Minggu di **SMA Muhammadiyah Parepare.**

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 09 Syaban 1442 H / 23 Maret 2021 M

Ketua,

Dr. Irfanhatullah Rahim, M.P.
NIDN. 0926117601

Tembusan Yth.
1. Ketua BPH UM Parepare
2. Wakil Rektor I UM Parepare
3. Wakil Rektor III UM Parepare
4. Dekan Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Parepare
5. Sdri. Satriani
6. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Satriani lahir di Leppangan Kec.Pitu Riase, Kab. Sidrap pada tanggal 01 okteber 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan sahapiing dan Hanti.

Peneliti memulai pendidikan dasar di SD 12 batu pada tahun 2003 sampai tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Pangkajene , dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMK Negeri 1 Sidenreng 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di salah satu universitas terkemuka yang ada di Sulawesi selatan yaitu Universitas Muhammadiyah Parepare dan mengambil jurusan perbankan Syariah kemudian konversi di tahun 2015 program studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2021 peneliti menyelesaikan studi dengan skripsi yang berjudul“ Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Pembelajaran Biologi Kelas XI SMA Muhammadiyah Parepare.